

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin pengukuran Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin adalah NON-IHK (Non Indeks Harga Konsumen) dimana dalam menentukan inflasi mengacu pada Kotamadya Palembang . Perkembangan inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin bulan Januari, Februari dan Maret sebagai berikut :

- Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,18.
- A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,05 persen.
 2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen.
 3. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,42 persen.
 4. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen
 5. Kelompok kesehatan sebesar 0,77 persen.
 6. Kelompok transportasi sebesar 0,24 persen.
 7. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,00 persen.
 8. Kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen.
 9. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,08 persen.
 10. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 22,86 persen.

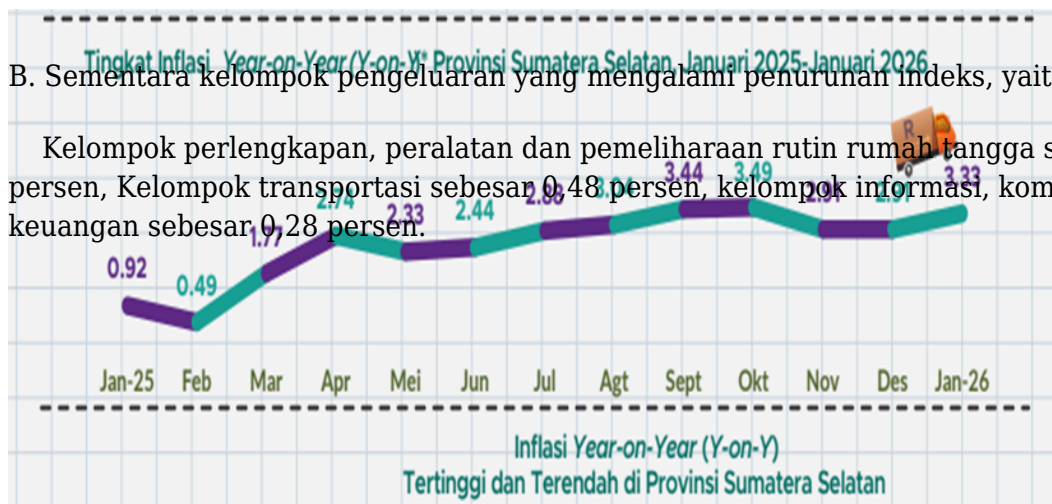
- B. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu :

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,37 persen.

- Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,36 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,82.
- A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
1. kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,97 persen.
 2. kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,13 persen
 3. Kelompok perumahan , air , listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,4,53 persen.
 4. Kelompok kesehatan sebesar 0,70 persen.
 5. Kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen.
 6. Kelompok penyediaan makanan dan minuman / restoran sebesar 1,09 persen.
 7. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 22,93 persen.

B. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu :

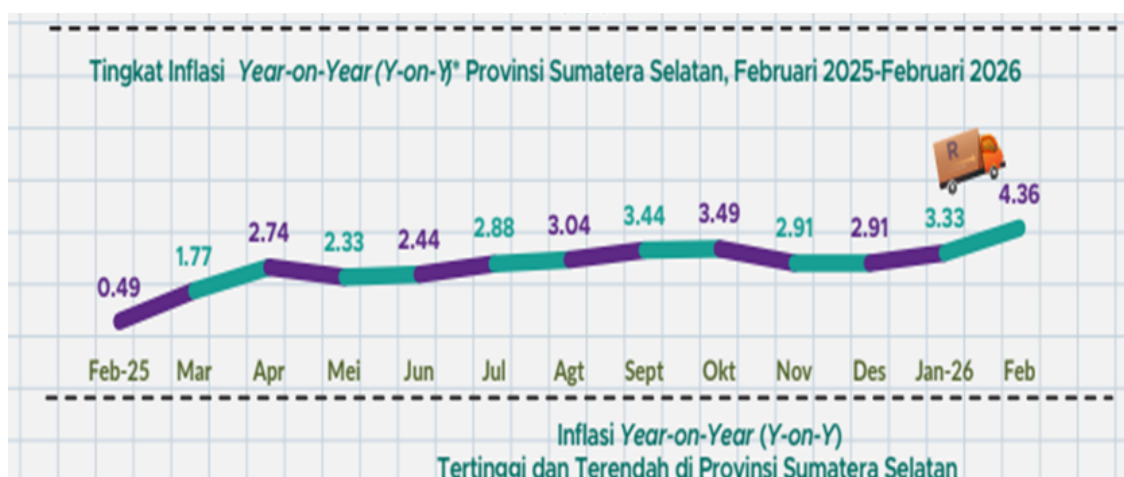
Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen, Kelompok transportasi sebesar 0,48 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,28 persen.

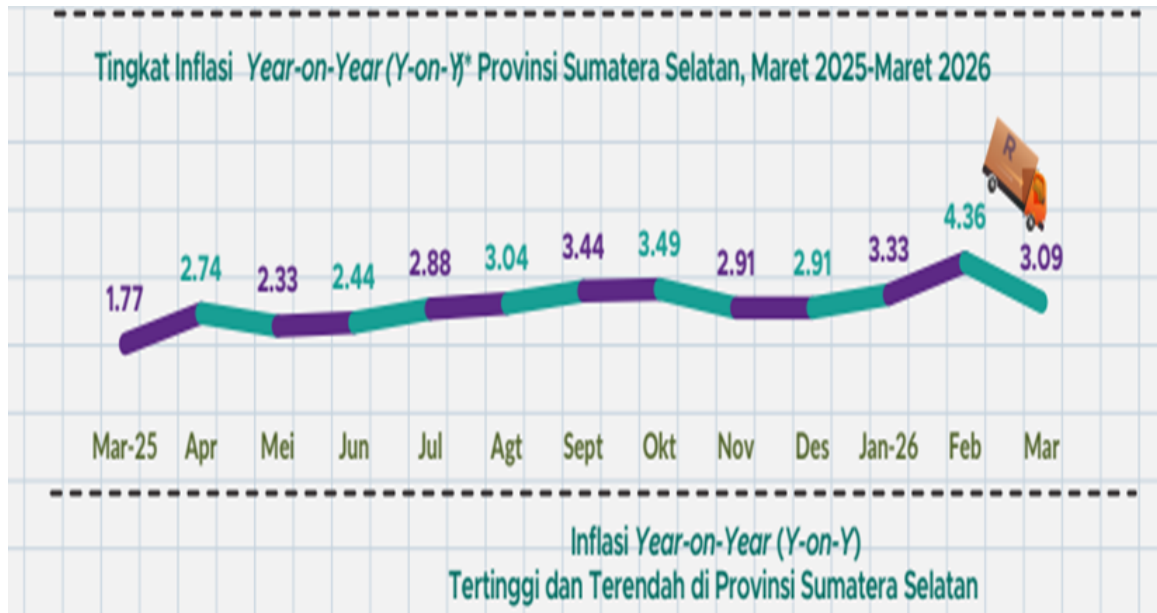


- Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sumatera Selatan sebesar 3,09 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,14.
- A. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu :
 1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,60 persen.
 2. kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,35 persen ;
 3. kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen ;
 4. Kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen ;
 5. Kelompok transportasi sebesar 0,32 persen ;
 6. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,71 persen ;
 7. Kelompok pendidikan sebesar 0,98 persen.
 8. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,17 persen ;
 9. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 19,24 persen ;

B. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu :

kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,20 persen. dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen.





Alokasi Anggaran Penanganan Inflasi Kabupaten Musi Banyuasin

PERANGKAT DAERAH ANGGARAN		REALISASI		
		Rp	Keuangan %	Fisik %
Dinas Perikanan	Rp.380.000.000	Rp.0	0	0
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Rp.452.327.500	Rp.126.769.837	28,03	7,6
Dinas Ketahanan Pangan	Rp.212.000.000	Rp.2.834.250	1,34	5,00
Bagian Perekonomian	Rp.10.000.000	Rp.0	0	35

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditas pangan yang mengalami kenaikan di Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Daging Sapi dan Beras. Dikarenakan permintaan yang meningkat sedangkan pasokan komoditas pangan yang sedikit menyebabkan beberapa bahan pangan mengalami kenaikan. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah untuk menindaklanjuti harga bahan pangan yang mengalami kenaikan.

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan Pasokan

Permintaan bahan pokok meningkat menjelang Bulan Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul

Fitri 1447 Hijriyah, sedangkan ketersediaan bahan pangan di pasar cenderung tidak tetap atau kurang.

2. Keterjangkauan Harga

Resiko kenaikan harga menjelang Bulan Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriyah.

3. Kelancaran Distribusi

Hampir sebagian besar kebutuhan pangan di Kabupaten Musi Banyuasin didatangkan dari luar daerah yang melalui jalan negara/provinsi dimana kondisi *jalan tersebut rusak* dan menghambat distribusi barang *serta adanya kenaikan BBM dari Pemerintah berdampak pada kenaikan harga*.

4. Komunikasi Efektif

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus dan perlunya kerjasama yang baik antar Perangkat Daerah (PD) dan dengan daerah penghasil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah

1. Hari / Tanggal : Senin / 12 Januari 2026

Tempat : Ruang Rapat Randik Pemkab Muba

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dibawah komando Bupati Musi Banyuasin Bapak H.M.Toha Tohet,SH dan Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Kyai Abdur Rohman Husen terus memperkuat langkah antisipatif dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.Muba Bapak Alva Elan,SST.,M.PSDA bersama jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Terhadap Program 3 Juta Rumah yang digelar secara virtual. Dalam arahannya, BapakToms Tohir menegaskan bahwa seluruh Kepala Daerah dan Kementerian / Lembaga harus meningkatkan kesiapsiagaan, terutama menghadapi potensi lonjakan harga pangan menjelang bulan suci ramadhan. Juga meminta Pemerintah Daerah untuk mewaspadaai volatilitas permintaan bahan pangan, khususnya komoditas strategis seperti Beras, Telur Ayam Ras, Daging Sapi, serta bumbu dapur yang menjadi kebutuhan utama masyarakat. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kab.Muba Bapak Alva Elan,SST.,M.PSDA menyatakan siap untuk terus mendukung kebijakan Pemerintah Pusat dan menjaga kestabilan harga pangan diwilayah Kabupaten Musi Banyuasin. Mengoptimalkan koordinasi lintas OPD dan *stakeholher* terkait agar harga dan pasokan pangan tetap terkendali. Tujuannya jelas agar masyarakat Musi

Banyuasin dapat menjalani bulan Ramadhan dengan aman, nyaman, dan tenang.

2. Hari / Tanggal : Selasa / 24 Februari 2026

Tempat : Ballroom Hotel Whyndam, Palembang

Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Kyai Abdur Rohman Husen hadir Rapat Koordinasi dan *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan TP2DD Se-Sumatera Selatan. Ditengah meningkatnya kebutuhan masyarakat pada bulan Ramadhan ini, Kabupaten Musi Banyuasin terus memperkuat langkah konkret dalam menekan Indeks Perkembangan Harga (IPH) dan mengendalikan inflasi, Khususnya di Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Komitmen ini disampaikan Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Kyai Abdur Rohman Husen, saat menghadiri Rapat Koordinasi dan *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Se-Sumatera Selatan di Ballroom Hotel Whyndam, Palembang. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin akan memperkuat langkah konkret dilapangan, terutama dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan komoditas utama seperti Cabai Rawit, Cabai Merah dan Beras. Pemerintah harus hadir memastikan pasokan aman, distribusi lancar, dan harga tetap terkendali sehingga masyarakat tenang. Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Kyai Abdur Rohman Husen menyatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin siap memperkuat kolaborasi lintas daerah, memperketat pengawasan pasar, serta mengoptimalkan peran TPID Kabupaten, akan turun kelapangan, memastik harga terkendali dan stok aman. Dalam arahannya, Gubernur Herman Deru menegaskan bahwa Sumatera Selatan memiliki modal kuat untuk menjaga stabilitas harga, konektivitas jalan baik, kondisi keamanan kondusif. Yang dibutuhkan adalah strategi mengatur *supply* dan *demand* agar tidak timpang.

3. Hari / Tanggal : Selasa / 03 Maret 2026

Tempat : Ruang Rapat Serasan Sekate Pemkab Muba

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia secara virtual, Selasa (3/3/2026). Kegiatan tersebut diikuti dari Ruang Rapat Serasan Sekate, Sekretariat Daerah Kabupaten Muba. Bupati Muba H M Toha Tohet SH diwakili Asisten II Alva Elan menyampaikan, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin berkomitmen menjaga stabilitas harga dan ketahanan pangan sebagai langkah strategis menekan laju inflasi daerah. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin terus memperkuat koordinasi lintas sektor untuk memastikan ketersediaan bahan pokok, distribusi yang lancar, serta pengawasan harga di pasar. menambahkan, partisipasi aktif dalam rakor tersebut menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk selaras dengan kebijakan pemerintah pusat, sekaligus memastikan program prioritas nasional dapat

diimplementasikan secara efektif di daerah. Dengan mengikuti kegiatan ini kita berharap stabilitas ekonomi daerah tetap terjaga, daya beli masyarakat terlindungi, serta pembangunan sektor perumahan dan penguatan produk halal dapat berjalan optimal. Rapat dilanjutkan pembahasan hasil pemantauan tim satuan tugas sapu bersih pelanggaran harga, keamanan, dan mutu pangan Periode HBKN Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2026. Beberapa kesimpulan rapat adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil monitoring pada Selasa 03 Maret 2026 di Pasar Randik Sekayu ada beberapa komoditi mengalami kenaikan diantaranya :
 - Beras Rp. Menjadi 15.000 - Rp.16.000 / kg (Harga Eceran)
 - Daging Sapi menjadi Rp.150.000 / kg
2. Untuk di Kabupaten Musi Banyuasin stok ketersediaan bahan pangan, dalam keadaan aman dan cukup.
3. Untuk segera dibuatkan atau diterbitkan SK Tim Satgas Saber (Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu) Kab. Musi Banyuasin.

1. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Melaksanakan Sidak pasar ke Agen Distributor agar tidak menahan Barang

Menjelang Puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriyah Tim TPID melakukan sidak Pasar :

- a. Hari / Tanggal : Rabu / 18 Februari 2026

Tempat : Ruang Rapat Serasan Sekate Pemkab Muba

Dinas perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan instansi terkait melaksanakan inspeksi mendadak (sidak) harga dan ketersediaan bahan kebutuhan pokok di Pasar Rakyat Randik Sekayu. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah pengendalian inflasi serta memastikan stabilitas harga dan pasokan bahan pokok tetap terjaga ditengah dinamika pasar. Berdasarkan hasil pemantauan dilapangan, ketersediaan pokok secara umum dalam kondisi aman dan mencukupi. Namun demikian, terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga, antara lain :

- Ayam Boiler dari Rp.38.000,-/kg menjadi Rp.40.000,-/kg.
- Daging Ayam Kampung dari Rp.75.000,-/kg menjadi Rp.85.000,-/kg.
- Bawang Merah dari Rp.38.000,-/kg menjadi Rp.40.000,-/kg.
- Bawang Putih dari Rp.32.000,-/kg menjadi Rp.35.000,-/kg.
- Cabai Keriting dari Rp.40.000,-/kg menjadi Rp.45.000,-/kg.
- Cabai Rawit dari Rp.75.000,-/kg menjadi Rp.80.000,-/kg.

Kenaikan harga tersebut dipengaruhi faktor distribusi, peningkatan permintaan, serta kondisi cuaca berdampak pada hasil produksi. Tim juga melakukan dialog langsung dengan para pedagang untuk memastikan tidak terjadi penimbunan barang serta distribusi berjalan lancar.

Para pedagang menyampaikan bahwa pasokan masih tersedia dan diperkirakan tetap aman dalam waktu dekat. Pemerintah Daerah menghimbau para pedagang untuk tetap menjaga stabilitas harga dan tidak melakukan kenaikan secara tidak wajar. Masyarakat juga diharapkan tetap berjalan secara bijak sesuai kebutuhan. Dengan dilaksanakan sidak ini, diharapkan stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar rakyat tetap terjaga sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik.

b. Hari / Tanggal : Rabu / 20 Februari 2026

Tempat : Pasar Randik Sekayu

Mendampingi Kunjungan Kegiatan Tim Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Provinsi Sumatera Selatan, di Pasar Randik Sekayu, Prosedur, Distribusi dan Retail Modern. Kegiatan tersebut untuk meningkatkan produksi pangan lokal dan menjaga kualitas produk pangan. Juga telah memberikan informasi kepada pedagang dan masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan pangan dan harga yang stabil.

c. Hari / Tanggal : Minggu / 01 Maret 2026

Tempat : Pasar Randik Sekayu

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin memastikan stabilitas harga kebutuhan pokok tetap terjaga di tengah meningkatnya aktivitas belanja masyarakat pada Ramadan. Hal ini ditegaskan langsung oleh Wakil Bupati Muba, Bapak Abdur Rohman Husen saat melakukan inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Randik, Minggu (01/03/2026) bertepatan dengan hari ke-11 Ramadan. Sidak yang kita lakukan ini menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam menjaga stabilitas harga, menjamin ketersediaan bahan pokok, serta memastikan aktivitas ekonomi masyarakat tetap berjalan lancar dan kondusif selama Ramadan hingga Hari Raya Idulfitri. Dalam sidak ini, Wakil Bupati Muba Bapak Abdur Rohman Husen didampingi istri Liliyani Abdur Rohman, Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Muba Ardiansyah, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Muba Hendra Tris Tomy, perwakilan Kodim 0401, serta jajaran OPD terkait. Bapak Abdur Rohman Husen juga berdialog dengan para pedagang sekaligus memantau harga sejumlah komoditas strategis seperti Beras, Gula, Minyak Goreng, Telur, Cabai, dan Bawang. Dari hasil pemantauan lapangan, harga sembako terpantau relatif stabil. Meski terdapat fluktuasi pada beberapa komoditas, pergerakannya dinilai masih dalam batas wajar dan belum menunjukkan lonjakan signifikan meskipun permintaan meningkat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Wakil Bupati Musi Banyuasin Bapak Abdur Rohman Husen juga menyerap aspirasi pedagang serta pengunjung pasar terkait kondisi sarana dan prasarana. Sejumlah pedagang mengeluhkan atap pasar yang mulai bocor dan penataan area parkir yang dinilai belum tertata optimal, sehingga memengaruhi kenyamanan dan minat masyarakat untuk masuk ke dalam pasar. Menanggapi hal tersebut, Wakil Bupati Muba Bapak Abdur Rohman Husen menegaskan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin akan segera berkoordinasi dengan pengelola pasar

guna melakukan pembenahan secara bertahap, baik melalui renovasi fasilitas maupun penataan ulang kantong-kantong parkir.

d. Hari / Tanggal : Selasa / 03 Maret 2026

Tempat : Pasar Randik Sekayu

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Siap Dukung Upaya Pangan Aman di Kabupaten Musi Banyuasin. Tim Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan dan Mutu Pangan Provinsi Sumatera Selatan melakukan pemantauan di Kabupaten Musi Banyuasin (Muba), Selasa (03/03/2026) di Pasar Randik Sekayu. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Musi Banyuasin, Bapak H.M. Toha Tohet, S.H melalui Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Muba Bapak Alva Elan SST MPSDA mengatakan, Pemerintah Daerah siap mendukung upaya Pemerintah Provinsi dalam menjaga stabilitas harga dan keamanan pangan. Juga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi pangan lokal dan menjaga kualitas produk pangan. Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan Muba Bapak Apriyadi Aziz SSos MSi, menambahkan bahwa dinasny telah melakukan pemantauan harga dan ketersediaan pangan di pasar - pasar yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. Hasilnya, harga pangan relatif stabil dan ketersediaan pangan cukup. Kami juga telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa harga pangan tetap stabil dan ketersediaan pangan mencukupi kebutuhan masyarakat. Selain itu, juga telah memberikan informasi kepada pedagang dan masyarakat tentang pentingnya menjaga keamanan pangan dan harga yang stabil. Sementara, dari Tim Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan dan Mutu Pangan Provinsi Sumatera Selatan, Subporkes Harga Pangan Produsen Ibu Wiwik mengatakan, pemantauan ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan pangan dan menjaga stabilitas harga pangan. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan yang beredar di masyarakat aman dan berkualitas, serta harga pangan tetap stabil. Akan terus melakukan pemantauan dan pengawasan untuk menjaga keamanan pangan dan stabilitas harga pangan.

e. Hari / Tanggal : Senin / 16 Maret 2026

Tempat : Pasar Randik Sekayu

Sejumlah harga kebutuhan pokok di Pasar Randik Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, terpantau mengalami kenaikan menjelang Hari Raya Idul Fitri 2026. Kenaikan tersebut diketahui saat tim gabungan melakukan inspeksi mendadak (sidak) pasar pada Senin 16 Maret 2026. Kegiatan sidak tersebut dilaksanakan untuk menindaklanjuti Surat Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 4 Tahun 2026 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan, sekaligus sebagai upaya pengendalian ketersediaan serta stabilitas harga bahan kebutuhan pokok menjelang Lebaran. Sidak pasar melibatkan sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) dan instansi terkait, di antaranya Kejaksaan Negeri Sekayu, Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan, Dinas Perikanan, Satpol PP Kabupaten

Musi Banyuasin, Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Muba, UPTD Pasar Randik Sekayu, serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Muba sebagai *leading sector* kegiatan. Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, secara umum ketersediaan bahan pokok di Pasar Randik Sekayu masih dalam kondisi cukup dan aktivitas perdagangan berlangsung normal. Namun, beberapa komoditas tercatat mengalami kenaikan harga, di antaranya :

- Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, dan Cabai Merah Rawit Hijau dari Rp.26.000,-/Kg menjadi Rp.70.000,-/Kg.
- Daging Sapi dari Rp140.000,-/Kg menjadi Rp160.000,-/Kg.
- Daging Ayam Broiler dari Rp40.000,-/Kg menjadi Rp42.000,-/Kg.
- Daging Ayam Kampung dari Rp75.000,-/Kg menjadi Rp80.000,-/Kg

Meski demikian, pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) memastikan bahwa stok bahan kebutuhan pokok di Pasar Randik Sekayu masih mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pemerintah juga mengimbau para pedagang untuk tetap menjaga stabilitas harga dan tidak menaikkan harga secara tidak wajar agar daya beli masyarakat tetap terjaga serta kebutuhan pokok dapat terpenuhi dengan baik.

2. KETERJANGKAUAN HARGA

- Pemantauan Harga

Melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan memantau harga secara harian dengan sample 4 (empat) Pasar yaitu : Pasar Randik Sekayu, Pasar Babat Toman, Pasar Sungai Lilin dan Pasar Bayung Lencir, kemudian dilaporkan ke Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan setiap hari sampai pukul 11.00 WIB diteruskan ke Inspektorat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin untuk pelaporan melalui Aplikasi Irjen Kemendagri yang dilaporkan setiap hari oleh Inspektorat sampai dengan pukul 15.00 WIB.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI DAN KOMUNIKASI EFEKTIF

- Komunikasi Efektif

1. Whatsapp Group TPID Nasional
2. Whatsapp Group TPID Provinsi Sumatera Selatan
3. Whatsapp Group TPID Kabupaten Musi Banyuasin
4. Whatsapp Group Pengendalian Inflasi BPKP Sumsel
5. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi TPID se Indonesia Via Daring dengan Kemendagri setiap hari senin.
6. Rapat Capacity Building TPID se Prov. Sumatera Selatan yang diinisiasi Sekretariat TPID Provinsi Sumatera Selatan (Biro Ekonomi).
7. Rapat Teknis TPID Kabupaten Musi Banyuasin yang di pimpin oleh Kepala Daerah.
8. Surat Edaran Gerakan Menanam yang di umumkan melalui Website Pemkab Muba, Media Sosial, Whatsapp serta pengumuman Offline lainnya.

- Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Daerah penghasil untuk kelancaran komoditas.

Melalui Bagian Kerjasama Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sudah mengadakan MoU Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi.
- b. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
- c. Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Lubuk Linggau.
- d. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- e. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- f. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kota Pagar Alam (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- g. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).
- h. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dengan Pemerintah Kabupaten Banyuasin (penandatanganan Mou masih menunggu jadwal Kepala Daerah).

- Dukungan Transportasi dari APBD

Pemerintah Kabupaten [Musi Banyuasin](#) kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap warganya. Memfasilitasi program [mudik gratis](#) bagi warga dan [mahasiswa perantau](#) menjelang Hari Raya [Idul Fitri](#) 1447 Hijriah. Inisiatif ini bertujuan memastikan masyarakat dapat merayakan lebaran bersama keluarga di kampung halaman. Program Mudik Gratis Muba ini menyediakan berbagai moda transportasi untuk mengangkut pemudik dari perantauan di Pulau Jawa menuju Sekayu. Sebanyak 7 (tujuh) unit Bus dengan total penumpang yang akan diberangkatkan mencapai 283 orang dan 2 (dua) unit *Speed Boat* dengan kapasitas sekitar 80 penumpang disiapkan untuk kelancaran perjalanan. Program Mudik Gratis Muba ini diharapkan dapat meringankan beban biaya perjalanan bagi para perantau. Ini sekaligus mempererat tali silaturahmi antara Pemerintah Daerah dan warganya. Inisiatif ini menjadi agenda rutin yang dinantikan setiap tahunnya untuk mendukung mobilitas masyarakat. Kepala [Dinas Perhubungan Muba](#), Bapak M. Hatta, menjelaskan bahwa prioritas diberikan kepada mahasiswa yang memiliki KTP Musi Banyuasin. Selain transportasi, para pemudik juga mendapatkan fasilitas makan sahur dan berbuka puasa gratis selama perjalanan panjang. Ini tentu sangat membantu di bulan Ramadhan.

Sebanyak 4 (empat) unit bus diberangkatkan dari rute Yogyakarta-Lampung-Sekayu pada pukul 07.30 WIB. Rute ini mengangkut sekitar 166 orang penumpang yang antusias untuk kembali ke Muba. Perjalanan panjang ini akan ditempuh dengan fasilitas yang memadai, termasuk makan sahur dan berbuka puasa gratis. Sementara itu, sebanyak 3 (tiga) bus lainnya berangkat dari rute Bandung-Jakarta-Sekayu pada pukul 12.00 WIB. Rute kedua ini membawa sekitar 117 orang penumpang yang juga merupakan warga dan mahasiswa asal Muba. Semua bus dipastikan dalam kondisi prima sebelum keberangkatan, demi keselamatan para pemudik.

Tidak hanya bus, Pemerintah Kabupaten [Musi Banyuasin](#) juga menyiapkan 2 (dua) unit *Speed Boat* untuk mengangkut mahasiswa yang akan pulang ke wilayah Kecamatan Lalan. Ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menjangkau daerah-daerah yang mungkin sulit diakses melalui jalur darat. Kapasitas *speed boat* ini sekitar 80 penumpang. Keberangkatan *speed boat* dijadwalkan pada Senin sekitar pukul 12.00 WIB dari Asrama Haji Palembang menuju Dermaga PU. Dengan adanya fasilitas jalur air ini, diharapkan lebih banyak mahasiswa dapat merasakan kemudahan [pulang kampung](#). Program ini mencerminkan upaya menyeluruh Pemkab Muba dalam melayani warganya.

Sebanyak 60 warga dilepas secara resmi untuk pulang ke kampung halaman dalam program mudik gratis. Kegiatan ini merupakan bagian dari Operasi Ketupat Musi 2026 yang digelar Polres Musi Banyuasin. Rute perjalanan meliputi Sekayu menuju Palembang dan Sekayu menuju Lubuklinggau. Armada tersebut disiapkan untuk memastikan kenyamanan dan keselamatan para pemudik. Kapolres mengimbau pemudik untuk mematuhi aturan selama perjalanan. Masyarakat juga diminta tidak melawan arus demi menjaga keselamatan bersama.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dampak kebijakan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan inflasi :

Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin telah melakukan berbagai kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan I menjelang Bulan Puasa Ramadhan dan HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) Hari Raya Idul Fitri 1447 H diantaranya melakukan sidak pasar. Dari beberapa kegiatan yang telah dilakukan dapat mengendalikan harga Cabai serta bahan pokok lainnya dipasar dan meringankan beban ekonomi masyarakat serta dapat memastikan ketersediaan pangan yang cukup bagi masyarakat.

2. Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu :

3. Pada saat melakukan sidak pasar dan distributor ke Kecamatan pedagang di pasar tersebut belum jujur menyampaikan harga yang sesungguhnya di jual di pasar dan pedagang toko sembako juga tidak ingin memberikan keterangan terkait harga sembako di pasaran.
4. Operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah belum dapat dilaksanakan pada Triwulan ke I Tahun 2026 dikarenakan dana anggarannya belum ada dan MoU dengan pihak ketiga baru selesai diakhir triwulan 1.
5. Rendahnya konektivitas jaringan distribusi pangan, kesenjangan informasi dan distorsi struktur pasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Musi Banyuasin pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Mengiatkan kegiatan Rapat Koordinasi / *Focus Group Discussion* / *High Level Meeting* baik tingkat Kabupaten / Kota, Provinsi maupun Pusat.
2. Optimalisasi kerjasama antar daerah yang dilakukan dengan cara menyuplai pasokan ke daerah - daerah defisit, dari daerah surplus.